

## ABSTRAK

### ***LATIEFA KURNIA BARKAH : ANALISIS FAKTOR KETERPILIHAN PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA LEGISLATIF KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN 2024 PERSPEKTIF SIYASAH DUSTURIYAH***

Pemilihan anggota legislatif adalah elemen kunci dalam demokrasi yang menetapkan arah kebijakan pemerintah dan mencerminkan partisipasi masyarakat dalam politik. Di Kabupaten Bandung Barat, keterlibatan perempuan dalam pemilihan ini penting untuk mencapai representasi gender yang seimbang dalam pengambilan keputusan politik. Meski upaya telah dilakukan, jumlah perempuan terpilih sebagai anggota DPRD masih rendah. Perspektif Siyasa Dusturiyah atau politik konstitusional dalam Islam menyatakan bahwa perempuan memiliki hak dan kewajiban setara dengan laki-laki dalam berkontribusi untuk kemaslahatan masyarakat. Prinsip ini menekankan pentingnya representasi perempuan dalam legislatif untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan semua lapisan masyarakat. Untuk menganalisis keterpilihan perempuan dalam pemilihan anggota DPRD Kabupaten Bandung Barat tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi data pemilihan sebelumnya, tren politik terbaru, serta kebijakan dan inisiatif yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi perempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterpilihan perempuan dalam konteks pemilihan anggota DPRD Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2024, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis empiris. Data diolah menggunakan pendekatan kualitatif yang berasal dari wawancara sebagai data primer utama, serta data sekunder sebagai pendukung. Teknik pengumpulan data mencakup studi kepustakaan, observasi, dan wawancara, kemudian seluruh data diolah dan disajikan dalam bentuk naratif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kedua teori yang digunakan dalam penelitian ini efektif dalam menganalisis faktor keterpilihan perempuan dalam pemilihan anggota legislatif Kabupaten Bandung Barat tahun 2024. Hal ini terbukti dengan meningkatnya keterpilihan perempuan pada pemilu tersebut. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan ini adalah bertambahnya rasa percaya diri di kalangan perempuan calon legislatif.

Dengan demikian, upaya pemberdayaan dan peningkatan kepercayaan diri perempuan terbukti penting dalam mendukung keterwakilan perempuan di legislatif. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan dan inisiatif yang mendorong partisipasi perempuan dalam politik. Penerapan perspektif Siyasa Dusturiyah dapat menjadi landasan yang kuat untuk mendukung keterlibatan perempuan dalam proses legislatif, yang pada akhirnya akan membantu mencapai keseimbangan gender dalam pengambilan keputusan politik di Kabupaten Bandung Barat

***Kata Kunci : Pemilihan Anggota Legislatif, Partisipasi Perempuan, Keterpilihan Perempuan***